

ETIKA & TOKOH BERPENGARUH DALAM JURNALISME LINGKUNGAN

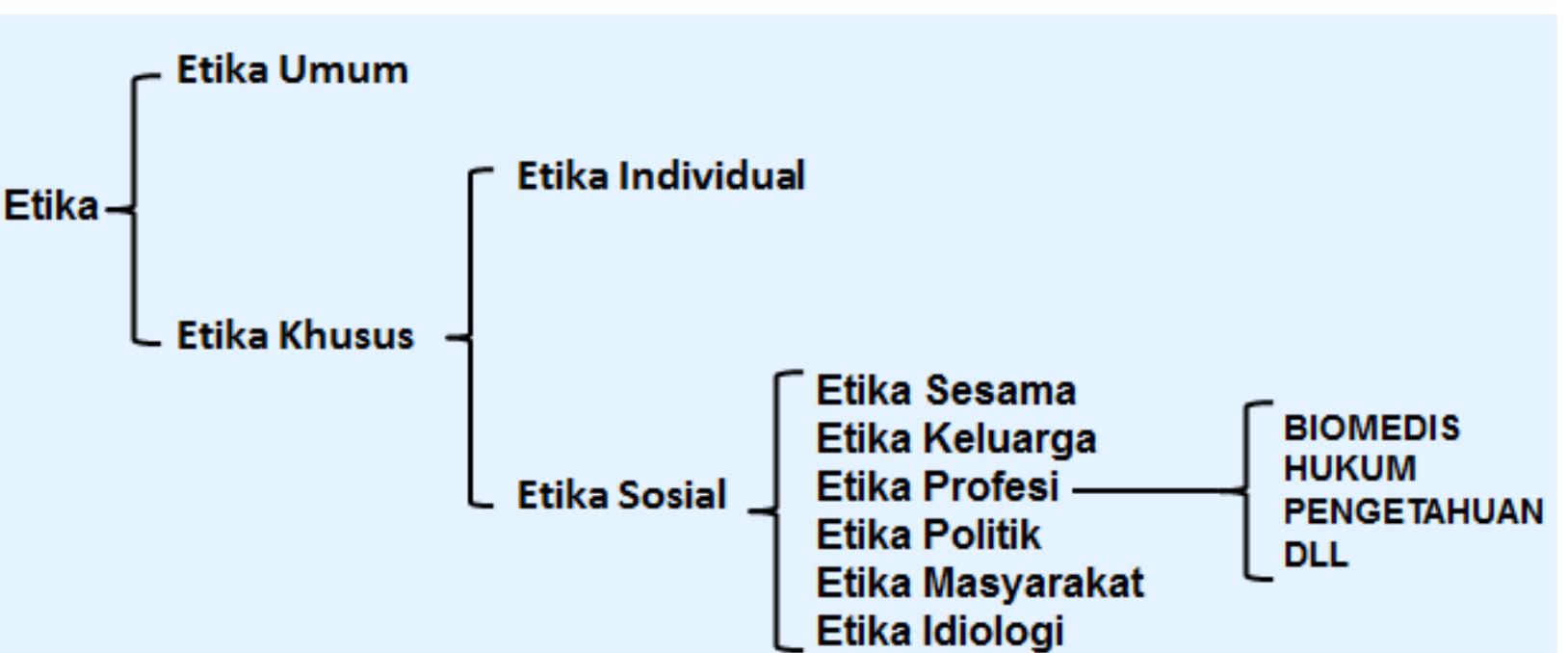
Pertemuan 13

Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos.,M.Ikom



ETIKA

- Etika merupakan refleksi filosofis dan pemikiran kritis terhadap ajaran-ajaran dan pandangan-pandangan moral (Suseno, 1999:15)
- Nilai-nilai dan norma-norma moral, yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur perilaku (K. Berten)
- Etika jurnalistik sesungguhnya merupakan etika profesi yang diperuntukkan bagi profesi jurnalis (Meyers, 2010: 101)



10 ELEMEN JURNALISME

(Bill Kovach &
Tom Rosenstiel)

1. Tugas utama jurnalisme adalah menyampaikan kebenaran.
2. Loyalitas utama wartawan adalah pada warga masyarakat.
3. Esensi jurnalisme adalah disiplin dalam verifikasi.
4. Praktisi jurnalistik harus independen dalam menyajikan apa yang diliput.
5. Jurnalisme harus berfungsi sebagai pengawas kekuasaan.



10 ELEMEN JURNALISME

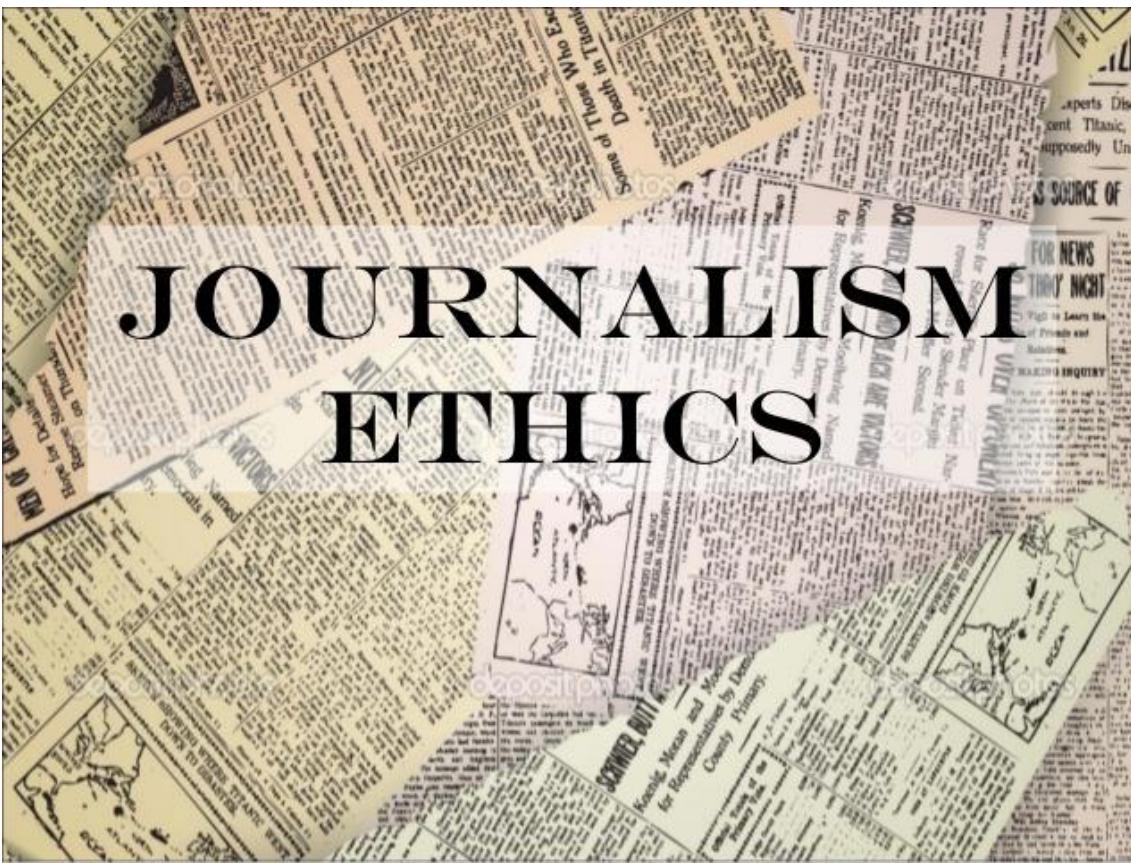
(Bill Kovach &
Tom Rosenstiel)

6. Jurnalisme merupakan forum publik, menyediakan ruang untuk kritik dan tanggapan untuk khalayak.
7. Jurnalisme harus mampu menyajikan berita yang memikat dan relevan.
8. Jurnalisme harus menyajikan berita yang proporsional dan komprehensif.
9. Praktisi jurnalistik memiliki kewajiban mendengarkan hati nurani.
10. Warga masyarakat memiliki hak dan kewajiban terkait dengan berita, terlebih di era digital dimana mereka dapat menjadi produser sekaligus editor secara mandiri.



ETIKA JURNALISME

- Cabang etika khusus atau etika terapan yang menganalisis, mengevaluasi nilai, prinsip dan norma moral terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab jurnalis.
- Penerapan beberapa teori etika normatif (Etika Teleologis, Etika Deontologis, Etika Keutamaan dan Etika Kepedulian).



PENDEKATAN ETIKA PERS

TELEOLOGIS
KONSEKUENSIALIS

UTILITARIAN

DEONTOLOGIS

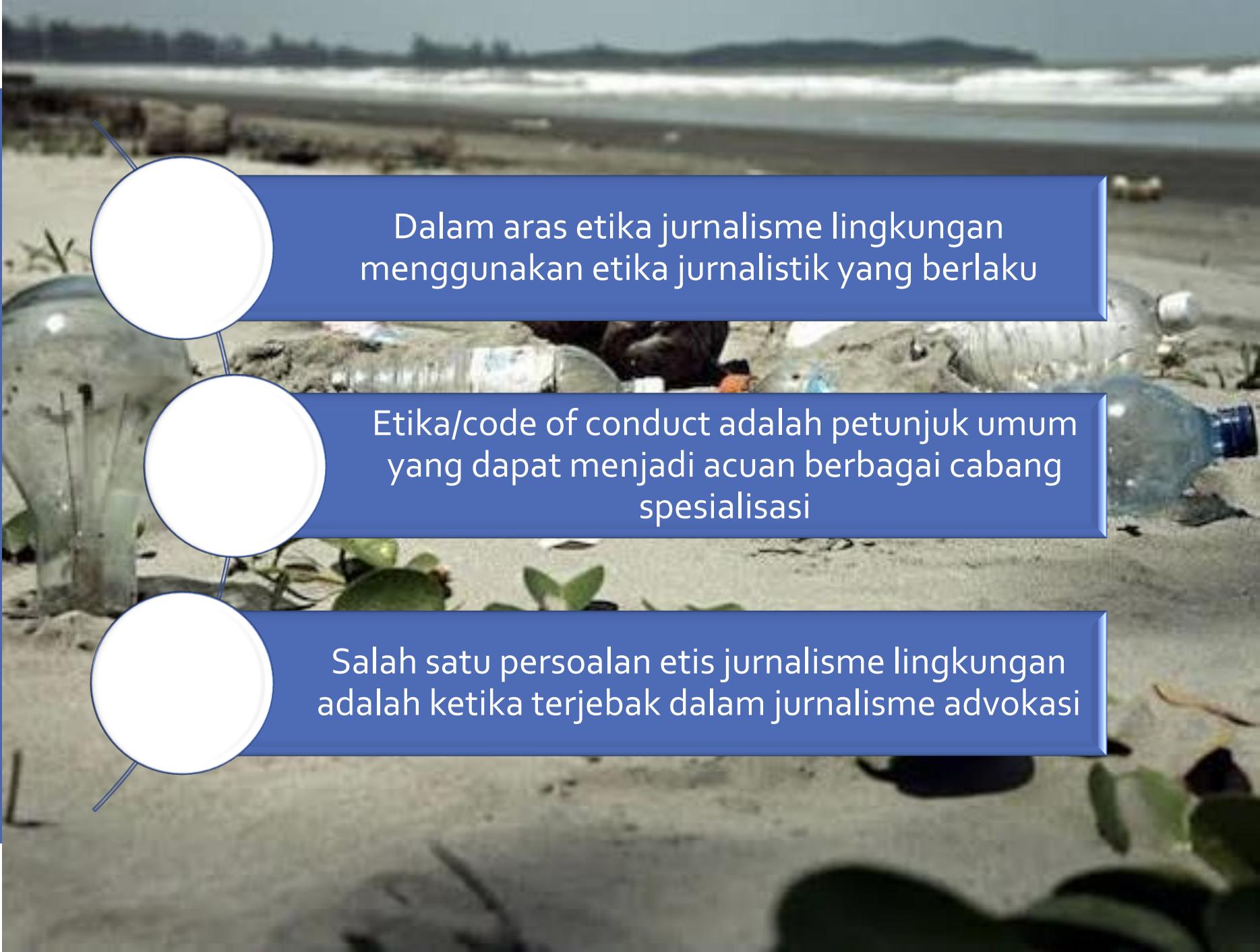
- Nilai moral tindakan tidak ditentukan oleh prinsip-prinsip yang menilai tindakan baik dan tidak baik melainkan dari tujuan atau dampak atas tindakan

- Nilai moral tindakan ditentukan oleh berapa banyak orang yang diuntungkan atau dirugikan oleh suatu tindakan

- Nilai moral tindakan ditentukan oleh kewajiban moral (imperative kategoris). Verifikasi dan asas praduga tak bersalah adalah kewajiban yang tidak bisa ditawar.

PERSOALAN ETIKA JURNALISME LINGKUNGAN

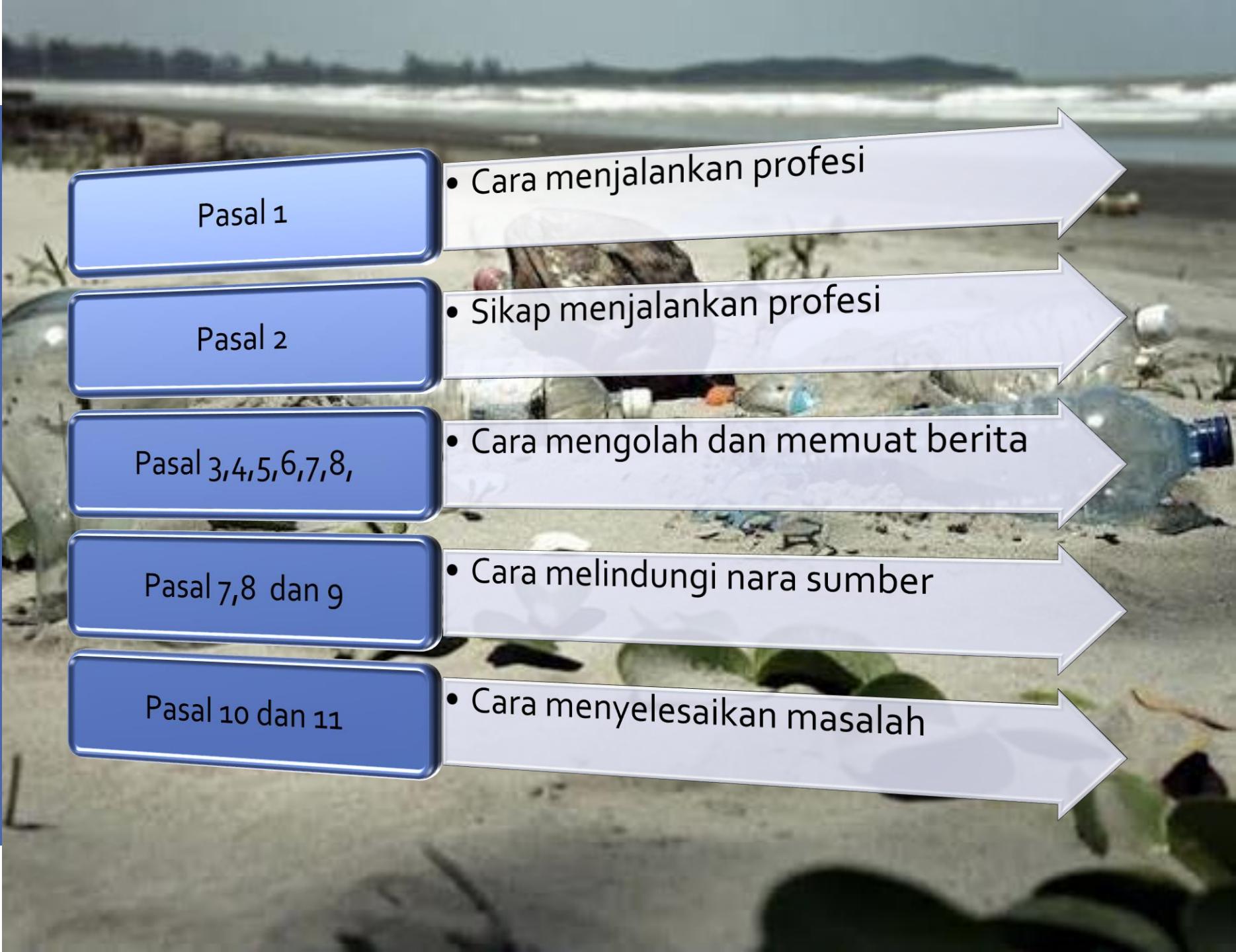
(IGG Maha Adi)



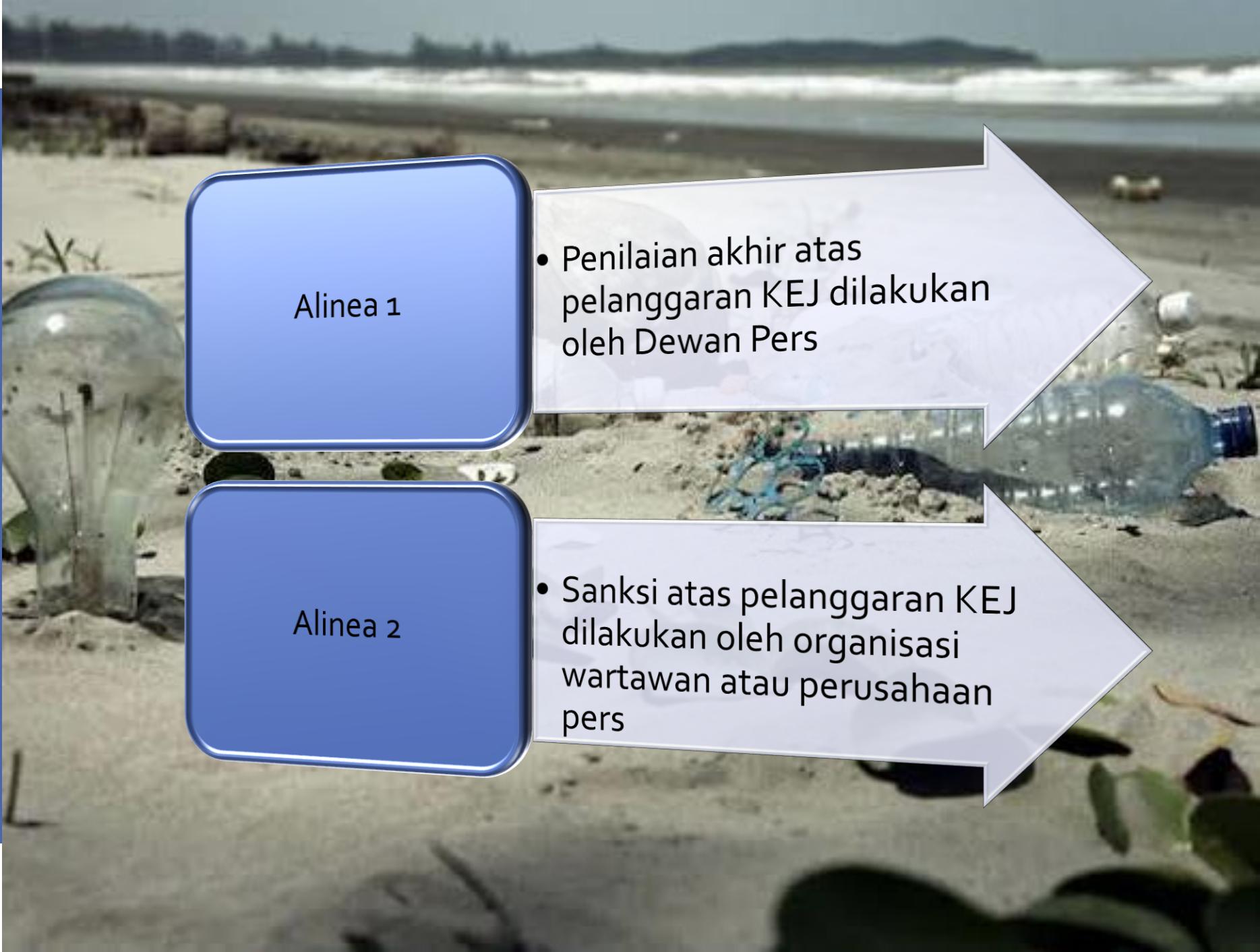
RUANG LINGKUP KODE ETIK JURNALISTIK



11 MUATAN BATANG TUBUH KEJ



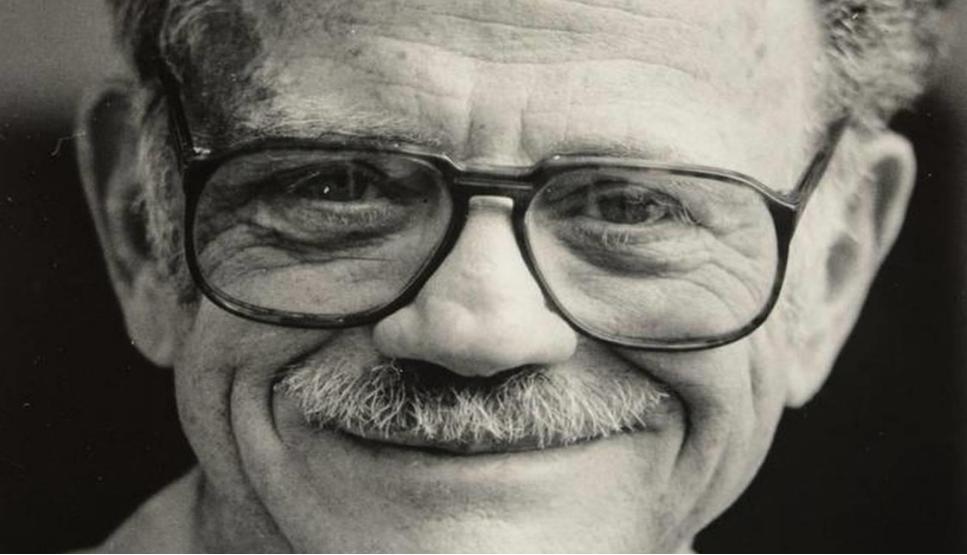
2 MUATAN PENUTUP KEJ



KODE ETIK INTERNASIONAL JURNALISME LINGKUNGAN (IFEJ, 1998)

1. The right to a clean environment and sustainable development is fundamental and closely connected to the right to life, good health and well-being. Environmental journalists should inform the public about threats to the environment.
2. Often, the media is the only source of information the public has about the environment. The journalist's duty is to heighten public awareness about environmental issues. Environmental journalists should strive to report a variety of views about these issues.
3. By informing the public, the journalist plays a vital role in enabling people to take actions to protect the environment. The journalist's duty is not only to alert people about threats to the environment but also to follow up on such threats with additional reporting.
4. Journalists should not be influenced on environmental issues by vested interests, whether they be from political, governmental or from non-governmental organizations. Journalists ought to keep a distance from such interests and not become an ally of them. Journalists should remain independent and report all sides of any environmental controversy.

TOKOH JURNALISME LINGKUNGAN



MICHAEL FROME

- "*I teach a different kind of journalism, advocacy journalism in behalf of the environment, yet hewing to basic principles of literacy, accuracy, fairness and meeting the deadline*"
- Jurnalis hanya boleh terjun ke dalam jurnalisme lingkungan jika menyelamatkan bumi adalah panggilan hati, dan bahwa jurnalis lingkungan tidak bisa menghindar dari advokasi lingkungan, meskipun tidak dengan mengorbankan fakta-fakta dan opini-opini yang berhubungan dengan semua sisi masalah.
- 20 buku dan banyak artikel untuk surat kabar dan majalah tentang lingkungan dan kebutuhannya untuk konservasi.

REFERENSI

- Phaedra C. Pezzullo,Phaedra C. Cox Robert. 2018. Environmental Communication and the Public Sphere. SAGE Publications.
- Jurin, Richard R. Jurin,Roush,Donny and Danter, Jeff. 2010. Environmental Communication, Springer.
- Abrar, A. N. 1993. Mengenal Jurnalisme Lingkungan Hidup. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.